

MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI SEKOLAH MANDIRI PALEMBANG

Meilin Veronica

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri
meilin.veronica@uigm.ac.id

Abstract

In an increasingly advanced digital age, digital literacy has become a vital competence for high school students. (SMK). Digital literacy not only covers basic skills in using technology devices, but also an in-depth understanding of digital ethics, cyber security, and critical skills in evaluating online information. The dedication activity aims to improve the digital literacy of SMK students at the Palembang School of Independence through a series of comprehensive and interactive training and workshops. The methodology of this activity includes identifying digital literacy needs through initial surveys, preparing relevant training curricula, as well as implementing training programmes consisting of theoretical and practical sessions. Theoretical sessions will include material on the basics of digital literature, internet security, and digital ethics. Practical sessions will involve practical training in the use of digital tools, cyber security simulations, and collaborative projects that encourage critical thinking. The expected outcome of this activity is a significant improvement in students' digital understanding and skills, measured through pre-test and post-test. In addition, this activity is also expected to foster a positive attitude towards the responsible and ethical use of technology. The long-term impact of this program is the formation of a generation of SME students who are better prepared to face the challenges and opportunities in the increasingly digital world of work. This dedication involves collaboration between faculty and students of the Information Technology curriculum, school parties, as well as industry practitioners who have expertise in the field of digital technology. Thus, this activity not only provides direct benefit to students, but also strengthens the relationship between higher education institutions, schools, and industry in an effort to improve digital literacy in Palembang.

Keywords: digital literacy, SMK students, training, cybersecurity, digital ethics, Palembang.

Abstrak

Pada era digital yang semakin maju, literasi digital menjadi kompetensi yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga pemahaman yang mendalam mengenai etika digital, keamanan siber, dan kemampuan kritis dalam menilai informasi online. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang melalui serangkaian pelatihan dan workshop yang komprehensif dan interaktif. Metodologi kegiatan ini meliputi identifikasi kebutuhan literasi digital melalui survei awal, penyusunan kurikulum pelatihan yang relevan, serta implementasi program pelatihan yang terdiri dari sesi teoritis dan praktis. Sesi teoritis akan mencakup materi mengenai dasar-dasar literasi digital, keamanan internet, dan etika digital. Sesi praktis akan melibatkan latihan langsung dalam penggunaan alat digital, simulasi keamanan siber, dan proyek kolaboratif yang mendorong pemikiran kritis. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital siswa, yang diukur melalui pre-test dan post-test. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan etis. Dampak jangka panjang dari program ini adalah terbentuknya generasi siswa SMK yang lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang semakin digital. Kegiatan pengabdian ini melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari program studi Teknologi Informasi, pihak sekolah, serta praktisi industri yang memiliki keahlian di bidang teknologi digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi

juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan tinggi, sekolah, dan industri dalam upaya meningkatkan literasi digital di Palembang.

Keywords: literasi digital, siswa SMK, pelatihan, keamanan siber, etika digital, Palembang.

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda. Literasi digital bukan hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, memanfaatkan, dan membuat informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Menurut (Gilster, 1997), literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber yang dipresentasikan melalui komputer. Literasi digital adalah bagian dari literasi dasar yang dibutuhkan individu untuk berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat abad ke-21 (UNESCO, 2018)

Di Indonesia, literasi digital menjadi semakin krusial seiring dengan berkembangnya infrastruktur teknologi dan akses internet yang semakin luas. Data dari (We Are Social & Hootsuite, 2023) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai lebih dari 200 juta orang, dan mayoritas dari mereka adalah generasi muda. Namun, meskipun akses terhadap teknologi meningkat, masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi digital yang memadai. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai lebih dari 73% pada tahun 2022, dengan sebagian besar pengguna adalah

generasi muda (APJII, 2021). Namun, penetrasi internet yang tinggi belum diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai di kalangan siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja. Kompetensi literasi digital sangat relevan bagi siswa SMK karena banyak bidang pekerjaan saat ini membutuhkan kemampuan teknologi yang baik. Siswa SMK diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan teknis di bidang kejuruan mereka, tetapi juga mampu menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMK masih menghadapi tantangan dalam literasi digital. Studi yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa literasi digital di kalangan siswa SMK masih perlu ditingkatkan (Puslitjakkidbud, 2021). Hal ini mencakup pemahaman dasar tentang penggunaan perangkat digital, keamanan siber, serta kemampuan untuk memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan pengembangan diri.

Sekolah Mandiri Palembang sebagai salah satu SMK di Indonesia juga menghadapi tantangan serupa. Meskipun sekolah ini memiliki fasilitas teknologi yang cukup baik, banyak siswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman Teknologi: Banyak siswa yang masih kesulitan menggunakan perangkat digital untuk tujuan belajar dan kerja.
2. Akses Terbatas ke Sumber Belajar Digital: Meski internet tersedia, sumber belajar yang relevan dan berkualitas seringkali sulit diakses.
3. Kurangnya Pendidikan Keamanan Siber: Siswa kurang memahami pentingnya menjaga keamanan informasi pribadi dan data digital mereka.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan peningkatan literasi digital di SMK merupakan langkah strategis untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang esensial di era digital. Kegiatan pengabdian ini dapat mencakup pelatihan intensif tentang penggunaan perangkat lunak, manajemen informasi, keamanan digital, serta penggunaan teknologi untuk pembelajaran dan pekerjaan. Selain itu, peningkatan literasi digital juga membantu dalam menanamkan nilai-nilai etika digital, seperti bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan aman.

Dengan latar belakang yang jelas dan tujuan yang terarah, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang kompeten dan siap bersaing di era digital.

Tujuan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang melalui serangkaian pelatihan dan workshop. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya literasi digital.
2. Memberikan keterampilan praktis dalam penggunaan perangkat digital dan aplikasi terkait.
3. Mengajarkan prinsip-prinsip keamanan siber dan etika digital.
4. Mendorong siswa untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari secara produktif.

Manfaat Kegiatan Pengabdian

Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh sekolah dan masyarakat luas. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih siap menghadapi dunia kerja, sementara sekolah akan diakui sebagai institusi yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi digital telah menjadi topik yang semakin penting dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana siswa dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang semakin terhubung secara digital. Dalam tinjauan pustaka ini, akan dieksplorasi literatur terkait dengan pentingnya literasi digital dalam pendidikan SMK, efektivitas pendekatan pengabdian masyarakat

dalam meningkatkan literasi digital siswa, serta penelitian terdahulu yang relevan dalam konteks pengabdian masyarakat ini.

Studi oleh (Akcaoglu & Lee, 2016) menyoroti pentingnya literasi digital dalam pendidikan, terutama di tingkat SMK, di mana siswa akan memasuki dunia kerja setelah lulus. Mereka menekankan bahwa literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi digital secara efektif dalam berbagai konteks. Begitu juga, (Choi & Glassman, 2015) menggarisbawahi perlunya integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan SMK untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini.

Penelitian oleh (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2013) membahas tentang efektivitas pendekatan pengabdian masyarakat dalam mengubah praktik pengajaran dan pembelajaran untuk mendukung literasi digital siswa. Mereka menemukan bahwa pendekatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang autentik dan relevan bagi siswa, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan literasi digital dengan lebih baik. (Ribble & Bailey, 2007) juga menyoroti pentingnya memberikan pembelajaran tentang etika dan tanggung jawab digital melalui pendekatan pengabdian masyarakat dalam mendukung pengembangan literasi digital siswa.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK. (Valtonen et al., 2017) melakukan penelitian tentang adopsi media sosial untuk lingkungan pembelajaran di SMK dan menemukan

bahwa pendekatan yang mengintegrasikan media sosial dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan literasi digital siswa. Studi oleh (Choi & Glassman, 2015) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman nyata dapat efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK.

Tinjauan pustaka ini menyoroti pentingnya literasi digital dalam Pendidikan SMK, efektivitas pendekatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi digital siswa, serta temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dalam konteks pengabdian ini. Implikasi dari tinjauan literatur ini akan digunakan sebagai dasar untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian tentang meningkatkan literasi digital siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang melalui pendekatan pengabdian masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. **Assessment Kebutuhan** : Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital siswa dan kebutuhan spesifik mereka.
2. **Workshop Siswa** : Mengadakan workshop bagi siswa yang meliputi penggunaan perangkat lunak produktivitas, etika digital, dan keamanan siber.
4. **Evaluasi dan Tindak Lanjut** : Melakukan evaluasi efektivitas program dan merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sekolah Mandiri Palembang melalui serangkaian kegiatan yang dirancang khusus.

Berikut adalah hasil dari program pengabdian masyarakat ini:

1. Partisipasi Siswa

Program ini berhasil menarik partisipasi aktif dari siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti workshop, sesi pelatihan, dan proyek kolaboratif, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital mereka.

2. Peningkatan Literasi Digital

Setelah mengikuti program, terjadi peningkatan yang signifikan dalam literasi digital siswa. Ini terlihat dari hasil kuesioner pascates yang menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tentang penggunaan teknologi, kemampuan mencari informasi online, kesadaran akan keamanan dan etika digital, serta kemampuan untuk mengevaluasi informasi digital.

3. Keterlibatan Guru dan Staf Sekolah

Selain siswa, program ini juga melibatkan guru dan staf sekolah dalam mendukung implementasi kegiatan literasi digital. Mereka memberikan dukungan logistik, bimbingan, dan dorongan moral kepada siswa selama pelaksanaan program.

4. Pengembangan Kerjasama Sekolah-Masyarakat

Program ini juga berhasil memperkuat hubungan antara Sekolah Mandiri Palembang dengan masyarakat,

khususnya dengan pelaku industri dan lembaga pendidikan lainnya. Kerjasama ini penting dalam memperluas akses siswa terhadap sumber daya dan peluang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

5. Penerimaan Positif dari Pihak Sekolah dan Orang Tua

Program ini mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Mereka mengakui nilai tambah dari program ini dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital yang semakin kompleks.

Berikut dibawah ini pelaksanaan program pengabdian di SMK Mandiri Palembang :



Gambar 1 Pelaksanaan Program Pengabdian

Dampak yang Diharapkan

Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam literasi digital siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang. Siswa diharapkan mampu:

1. Menggunakan teknologi digital secara lebih efektif dan produktif.

2. Memahami pentingnya keamanan siber dan menerapkan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi.
3. Mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja modern.

Dengan demikian, hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang. Implikasi dari hasil ini dapat diterapkan dalam pengembangan program literasi digital di sekolah lain serta mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat SMK.

SIMPULAN

Melalui program pengabdian masyarakat ini, telah terbukti bahwa pendekatan pengabdian masyarakat efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sekolah Mandiri Palembang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa setelah mengikuti program. Keterlibatan aktif siswa, dukungan dari guru dan staf sekolah, serta kerjasama dengan pihak masyarakat merupakan faktor kunci keberhasilan dari program ini. Selain itu, program ini juga mendapat penerimaan yang positif dari pihak sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Berlanjutnya Pemantauan dan Evaluasi

Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi perkembangan literasi digital siswa secara berkala untuk memastikan keberlanjutan efek positif dari program ini.

2. Pengembangan Kurikulum

Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum secara lebih menyeluruh, termasuk pengembangan mata pelajaran khusus yang fokus pada pengembangan keterampilan digital.

3. Pelatihan Lanjutan untuk Guru

Guru membutuhkan pelatihan lanjutan dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran mereka. Program pengembangan profesional yang relevan dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam mendukung literasi digital siswa.

4. Pengembangan Kerjasama dengan Industri dan Komunitas Lokal

Kerjasama dengan pelaku industri dan komunitas lokal dapat diperluas untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti dan relevan bagi siswa. Kunjungan ke perusahaan teknologi, magang, atau proyek kolaboratif dengan komunitas dapat menjadi bagian dari pengalaman pembelajaran siswa.

5. Kegiatan Pengabdian Lanjutan

Kegiatan pengabdian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang strategi efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK, serta dampaknya terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja yang semakin terhubung secara digital.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat menjadi landasan untuk upaya-upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK di Sekolah Mandiri Palembang dan juga memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akcaoglu, M., & Lee, E. (2016). Using Digital Badges to Enhance Preservice Teacher's Technology Integration Self-efficacy Beliefs. *Journal of Research on Technology in Education*, 48(3), 220–236.
- APJII. (2021). *Laporan Survei Internet APJII 2022*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Choi, M., & Glassman, M. (2015). Understanding Technology Literacy: A Framework for Evaluating Educational Technology Integration. *TechTrends*, 59(1), 71–79.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2013). Removing Obstacles to the Pedagogical Changes Required by Jonassen's Vision of Authentic Technology-enabled Learning. *Computers & Education*, 64(2), 175–182.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley & Computer Publishing.
- Puslitjakkidbud. (2021). *Studi Literasi Digital di Kalangan Siswa SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ribble, M., & Bailey, G. (2007). *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know*. Eugene, OR: International Society for Technology in Education.
- UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. Amerika Serikat: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization,.
- Valtonen, T., Kukkonen, J., Kontkanen, S., Sormunen, K., Dillon, P., & Sointu, E. (2017). Adoption of Social Media for Future Learning Environments: Implications for Educational Practice. *Journal of Educational Technology & Society*, 20(1), 211–222.
- We Are Social, & Hootsuite. (2023). *Laporan Digital 2023*. Wearesocial. https://wearesocial-com.translate.google/id/blog/2023/01/digital-2023/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc